

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menggali dan memahami terhadap apa yang terjadi pada individu atau kelompok yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan.¹

Monique Henink menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat pengalaman subjek secara mendetail dengan menggunakan teknik tertentu seperti wawancara mendalam, observasi (pengamatan), sejarah hidup, dan lainnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah dari sudut pandang peneliti dan memahami makna dan interpretasi yang dilakukan terhadap perilaku, peristiwa, atau objek. Dalam praktiknya, penelitian kualitatif meneliti manusia dalam lingkungan natural sehari-hari mereka untuk mengidentifikasi bagaimana pengalaman dan perilaku mereka terpengaruh oleh lingkungan hidup mereka, seperti lingkungan sosial, ekonomi, budaya, dan psikologis.²

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data

¹Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 1.

²Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), 36–37.

temuan kualitatif lalu dijabarkan secara deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menyajikan gambaran lengkap terkait keadaan sosial atau mengeksplorasi dan mengklasifikasikan mengenai suatu fenomena sosial. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan yang tertulis dalam judul, yaitu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Fakultas ini telah berdiri sejak tahun 1961 atas kerja keras tokoh-tokoh ulama dan masyarakat Amuntai yang didukung penuh oleh pemerintah daerah. Kemudian atas usaha keras mereka, pada tahun 1964 Fakultas Ushuluddin dinegerikan. Seiring berjalannya waktu, Fakultas ini terus mengalami perkembangan dan sekarang telah dikembangkan menjadi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang memiliki empat jurusan di dalamnya, yaitu:

1. Jurusan Studi Agama-agama
2. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
3. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
4. Jurusan Psikologi Islam
5. Jurusan Ilmu Hadis.⁴

Adapun proses wawancara dan observasi dalam penelitian ini dilakukan di dua lokasi yaitu kampus satu dan kampus dua UIN Antasari. Kampus satu ber

³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 94.

⁴"Fak. Ushuluddin dan Humaniora," diakses 18 Juni 2023, fuh.uin-antasari.ac.id.

alamat di jalan Ahmad Yani Kilometer 4,5 RW. 05, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sedangkan kampus dua ber alamat di Landasan Ulin Tengah, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti. Berbicara tentang subjek penelitian berarti berbicara tentang unit analisis, atau subjek yang menjadi sasaran atau pusat perhatian penelitian.⁵ Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden.⁶

Dalam pengumpulan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel ini dilakukan secara sengaja dengan kriteria atau sifat tertentu.⁷

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswi *fatherless* yang ayahnya meninggal dunia dan merupakan mahasiswi aktif di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

⁵Muslich Anshori dan Sri Isnawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 115.

⁶Muhammad Taufiq Azhari dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 99.

⁷Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Cetakan Pertama (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 125.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai dalam penelitian atau sesuatu yang diteliti.⁸ Adapun objek pada penelitian ini adalah mengenai gambaran *self-esteem* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswa *fatherless* yang ayahnya meninggal dunia di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Menurut Moleong, data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian.⁹ Adapun menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka.¹⁰

a. Data Primer (Pokok)

Menurut Amirin, data primer adalah data yang didapatkan dari sumber primer atau sumber asli yang mengandung informasi atau data penelitian. Sementara itu menurut Bungin, data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹¹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti pada sumber data yakni subjek penelitian melalui wawancara mendalam dan

⁸Anshori dan Isnawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 114.

⁹Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 1 (Makassar: Badan Penerbit UNM, t.t.), 119–120.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

¹¹Rahmadi, 71.

observasi. Data tersebut berupa gambaran *self-esteem* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswi *fatherless*.

b. Data Sekunder (Pelengkap)

Bungin menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data penelitian yang dibutuhkan.¹² Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak, baik melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.¹³ Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.¹⁴ Adapun data sekunder tersebut dapat dikumpulkan melalui jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah mereka yang disebut dengan sampel, narasumber, informan, partisipan, teman, guru, dan apa saja dimana data diperoleh dalam penelitian kualitatif tersebut. Adapun menurut Satori bahwa sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* yang diteliti sebagai objek material penelitian (sumber informasi). Sehingga berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sumber data dalam penelitian adalah

¹²Rahmadi, 71.

¹³Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 1 ed. (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

¹⁴Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.¹⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Partisipan

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber atau partisipan.¹⁶ Creswell menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, perspektif pribadi peneliti dihilangkan ketika peneliti menggunakan literatur berdasarkan asumsi dari partisipan dan tidak memberi ruang bagi pandangan pribadi peneliti.¹⁷ Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah 4 orang mahasiswi *fatherless* yang ayahnya meninggal dunia dan berstatus aktif sebagai mahasiswi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

b. Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil 4 orang informan yang menjadi teman dekat atau keluarga dari partisipan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

¹⁵Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 1 (Makassar: Badan Penerbit UNM, t.t.), 109–110.

¹⁶Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 138.

¹⁷Kusumastuti dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 46.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁸ Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.¹⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapat atau persepsi secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila responden atau partisipannya berjumlah sedikit.²⁰

Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu berupa interview terhadap partisipan. Wawancara ini dilakukan untuk mengulik dan memperoleh data secara langsung dari responden. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Dalam wawancara semi-terstruktur, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan utama untuk memandu proses wawancara. Ini berbeda dengan wawancara terstruktur, di mana peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan dengan jawaban yang ketat (baku).²¹

Dalam penelitian kualitatif, wawancara bentuk ini dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat menggali (membangkitkan) suatu permasalahan secara terbuka. Sebagaimana dikemukakan oleh Kaelan, bahwa wawancara semi-

¹⁸Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 120.

¹⁹Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

²⁰Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almada, 2020), 85.

²¹Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 166.

terstruktur ini masih termasuk kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dibandingkan wawancara terstruktur.²²

Tabel 3.1. Blue Print *Guide* Wawancara Terkait *Self-esteem*

No	Aspek	Indikator	Tujuan
1	Kekuatan Individu (<i>Power</i>)	Tingkat kepercayaan diri untuk mencapai tujuan dan meraih kesuksesan	Mengetahui dan lebih memahami sejauh mana mahasiswi <i>fatherless</i> merasa percaya diri saat menetapkan tujuan, mengatasi hambatan dan meraih kesuksesan dengan keyakinan diri yang kuat.
		Mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain	Untuk memastikan bahwa mahasiswi <i>fatherless</i> memiliki keterampilan komunikasi yang kuat untuk membantu mereka membangun hubungan sosial yang sehat.
		Mampu mengendalikan emosi dan merespons situasi dengan bijaksana	Mengetahui kemampuan mahasiswi <i>fatherless</i> dalam mengelola dan merespons emosi di berbagai situasi.
2	Keberartian Diri (<i>Significance</i>)	Merasa dicintai, diterima, dan dihargai dalam lingkungannya	Mengetahui sejauh mana mahasiswi <i>fatherless</i> merasakan penerimaan di lingkungannya dan bagaimana hal itu mempengaruhi <i>self-esteem</i> mereka.

²²Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, 167.

		<p>Kepuasan dan penerimaan terhadap diri sendiri, termasuk bagaimana menghadapi ketiadaan figur ayah dan tetap merasa berharga</p>	<p>Memahami dan mengeksplor sejauh mana mahasiswi yang tumbuh tanpa ayah dapat menerima diri mereka dan mengatasi dampak ketiadaan figur ayah terhadap nilai diri mereka.</p>
		<p>Mendapat dukungan dari lingkungan akademik.</p>	<p>Mengetahui sejauh mana lingkungan akademik memberikan dukungan dan memiliki dampak pada perkembangan <i>self-esteem</i> mahasiswi <i>fatherless</i>.</p>
3	Kebajikan (Virtue)	<p>Konsisten dalam mengikuti dan mempertahankan nilai moral dan etika yang berlaku.</p>	<p>Untuk menilai sejauh mana mahasiswi <i>fatherless</i> mampu mempertahankan integritas dan konsisten dalam tindakan mereka seiring dengan nilai moral dan etika yang berlaku.</p>
		<p>Menolak terhadap tindakan yang dianggap tidak bermoral atau melanggar etika sosial.</p>	<p>Mengetahui sejauh mana mahasiswi <i>fatherless</i> memiliki kesadaran terhadap norma moral dan etika sosial dalam pengambilan keputusan.</p>
4	Kompetensi (Competence)	<p>Menetapkan tujuan dan cita-cita hidup yang jelas</p>	<p>Mengetahui seberapa jauh mahasiswi <i>fatherless</i> menetapkan dan merencanakan tujuan hidup yang ingin mereka capai.</p>
		<p>Mampu menghadapi dan mengatasi rintangan yang mungkin muncul dalam mencapai tujuan.</p>	<p>Untuk menilai kemampuan mahasiswi <i>fatherless</i> dalam mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul dalam perjalanan mencapai tujuan mereka.</p>

2. Observasi

Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²³

Adapun dalam hal ini, peneliti memposisikan diri sebagai *observer non partisipan*, artinya peneliti tidak berterusterang (tersamar) kepada partisipan bahwa ia akan melakukan observasi. Hal ini dilakukan agar partisipan yang diamati tidak sadar dan tetap bertingkah laku secara natural atau apa adanya dirinya.

F. Langkah-langkah Penelitian

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah, menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang akan dipelajari. Langkah pertama ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak untuk diteliti.
2. Pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*), pada langkah kedua ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

²³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

3. Menentukan tujuan dari penelitian, pada langkah ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.
4. Pengumpulan data, yang berkaitan dengan memilih dan mengidentifikasi calon partisipan yang potensial. Langkah ini mencakup hal dalam penentuan jumlah partisipan, keterjangkauan, dan kapasitas partisipan untuk berpartisipasi secara aktif dalam penelitian.
5. Pada langkah ini, analisis dan penafsiran data biasanya dilakukan dalam bentuk teks kemudian dianalisis yang melibatkan klasifikasi dan pengkodean data. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan kemudian diringkas, diklasifikasikan, dan dikategorisasi.
6. Pelaporan, ini adalah langkah terakhir dari penelitian. Metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan yang cukup tebal. Situasi, lingkungan dan pengalaman partisipan digambarkan secara luas dan mendalam sehingga pembaca akan mampu menempatkan diri dan merasakan apa yang terjadi.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.²⁵ Miles dan Huberman

²⁴Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, t.t.), 18–20.

²⁵Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 44.

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Banyaknya jumlah data lapangan yang diperoleh mengharuskan peneliti mencatat secara rinci dan teliti. Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya adalah semua bagian dari mereduksi data.²⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud dalam hal ini adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap penyajian data ini, peneliti dapat menyajikan data temuan penelitian berupa kategorisasi atau kelompok-kelompok data yang dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Ini merupakan tahap dimana peneliti menginterpretasikan hasil temuannya dari proses wawancara dan observasi.²⁷

²⁶Saat dan Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 118.

²⁷Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 212.

H. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Dengan kata lain, peneliti berusaha menguji kredibilitas data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda.

Tujuan dari triangulasi tidak hanya untuk mencari kebenaran tentang fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sehingga dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.²⁸

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber berarti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yakni partisipan dan informan serta triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yakni dengan teknik wawancara dan observasi.

²⁸Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 156.